

Pemanfaatan Digital Marketing dalam Pemasaran Briket Arang dari Sekam Padi di Desa Pangkoh Hulu, Kalimantan Tengah

Silvani Permatasari^{1*}, Muhammad Aldri², Jhon Paris Pasaribu³, Nabila Putri Aditya⁴, Theressia Angel Lady Saragih⁵, Natalia Resoldes LBN Tobing¹, Yenisa Jestin Ganindyatama¹, Masaris¹, Rahmidiati¹, Andreyan Cesariantio¹, Indah Noniika¹

¹Universitas Palangka Raya, ²Universitas Negeri Padang, ³Universitas Negeri Gorontalo, ⁴UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ⁵Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Email: silvani.permatasari@med.upr.ac.id

Abstract

The higher the production produced in agriculture, the higher the waste generated. For example, such as rice, the waste produced is very large, namely rice husks. Rice husk that can be utilized and developed for fuel needs. The method used was preparation, socialization and training which was carried out in Pangkoh Hulu Village, Pandih Batu District, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan. Charcoal briquettes are made from rice husks that are burned, mashed, and filtered until clean then mixed with tapioca flour and water, after which the briquettes are molded and dried to harden for 3-5 days. Digital marketing training in the form of packaging and branding is carried out to obtain added value so that it can be marketed by local residents. The participants who attended were the surrounding community, PKK women, and the X 2022 National Community Service Program students. There were approximately 30 participants who attended the activity and the Pangkoh Hulu Village community received and welcomed the training that we carried out. Making rice husk charcoal briquettes is one way to process rice husk waste so that it can become a selling point that can be marketed.

Keywords: *briquettes, digital marketing, Pangkoh Hulu Village, rice husk, waste*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bergerak dalam bidang pertanian dan perkebunan. Semakin tinggi produksi yang dihasilkan dalam bidang pertanian, maka semakin tinggi pula limbah yang dihasilkan. Misalnya seperti padi limbah yang dihasilkan sangat banyak yaitu sekam padi. Untuk mengatasi limbah tersebut maka diperlukan inovasi baru yang bermanfaat untuk mengolah limbah sekam padi.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Salah satu daerah penghasil padi yang banyak yaitu Pangkoh Hulu, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, daerah ini juga merupakan lahan *food estate* di Indonesia. Akan tetapi dengan melimpahnya padi yang dihasilkan, maka limbah yang dihasilkan juga semakin tinggi. Para petani di desa ini memanen padi setiap 4 bulan sekali

atau 2 kali dalam setahun. Setelah masa panen, biasanya akan terdapat banyak limbah sekam sisa dari penggilingan padi yang tidak dimanfaatkan bertebaran di lingkungan masyarakat sekitar, banyak juga yang dibuang ke sungai sehingga sungai tercemar yang apabila dibiarkan akan mengganggu ekosistem yang ada disungai.

Sekam padi merupakan limbah hasil pertanian dari proses penggilingan padi yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal (Qistina *et al.*, 2016) dengan menggunakan teknologi tepat guna yang sederhana dan sesuai untuk daerah pedesaan Pemanfaatan limbah padi seperti sekam dapat diambil energinya sebagai bahan alternatif pengganti bahan bakar yang bermanfaat untuk kebutuhan manusia (Listiana *et al.*, 2021). seperti pengganti minyak tanah, gas, atau arang kayu dan juga diolah menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan.

Pemanfaatan sekam padi sebagai briket merupakan salah satu cara untuk mengurangi limbah sekam padi yang dapat dimanfaatkan

dan dikembangkan untuk kebutuhan bahan bakar. Briket arang dapat dibuat dengan dua cara yaitu dengan membuat arang kemudian dihaluskan dan selanjutnya dibuat briket, atau membentuk briket dengan cara proses dipadatkan dan diarangkan (Patabang, 2012).

Briket adalah sumber energi yang berasal dari biomassa yang bisa digunakan sebagai energi alternatif pengganti, minyak bumi dan energi lain yang berasal dari fosil. Bahan bakar dari biomassa misalnya sekam padi untuk memudahkan penanganannya maka sebelum digunakan terlebih dahulu dibuat briket. Pembriketan pada prinsipnya adalah pemadatan material untuk diubah ke bentuk tertentu.

Pembuatan briket ini selain bertujuan untuk mengurangi limbah sekam padi, tetapi juga dapat dijadikan nilai jual sehingga menambah penghasilan masyarakat di Desa Pangkoh Hulu. Penjualan briket ini dapat jual seperti ke *e-commerce* atau ke warung-warung.

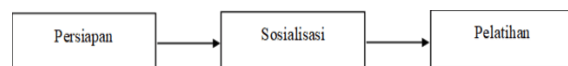
Perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat berpengaruh bagi masyarakat dalam mendukung berbagai kegiatan bisnis baik besar maupun kecil agar dapat dikenal secara global. Dampak yang paling nyata adalah selain dikenal juga dapat meningkatkan volume penjualan dan profit. Digital Marketing adalah salah satu media pemasaran yang sangat besar memberikan pengaruh.

Dengan menggunakan digital marketing dalam hal ini adalah media sosial, Masyarakat Desa Pangkoh Hulu dapat memasarkan hasil industri rumahan atau produk-produknya di media sosial. Dahulu kegiatan penjualan dilakukan secara konvensional maupun tradisional, tetapi setelah mengenal adanya media sosial masyarakat dapat menjual produknya dalam skala luas, sehingga volume penjualan semakin meningkat pesat dibandingkan saat penjualan dengan cara lama. Digital marketing dipandang sebagai media yang paling baik sebagai sarana promosi yang paling efektif dan efisien serta mampu meningkatkan volume penjualan yang signifikan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pangkoh Hulu, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Partisipan yang hadir ialah masyarakat sekitar, ibu PKK, dan mahasiswa KKN Kebangsaan Ke-X Tahun 2022.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan briket arang sekam padi adalah sekam padi, tepung tapioka, air, saringan, wadah, alat pengaduk, cetakan, alat penumbuk dan drum (kaleng bekas).



a. Persiapan

Kelompok Mahasiswa KKN Kebangsaan ke-X Tahun 2022 melakukan *survey* ke tempat penggilingan padi di Desa Pangkoh Hulu untuk persiapan melaksanakan pelatihan pembuatan briket arang sekam padi. Setelah itu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelatihan pembuatan briket arang tersebut.

b. Sosialisasi

Kelompok Mahasiswa KKN Kebangsaan ke-X Tahun 2022 melakukan sosialisasi pemanfaatan limbah sekam padi, cara pembuatan briket arang sekam padi agar memiliki nilai jual yang menambah penghasilan masyarakat dan memberi pengetahuan mengenai branding dan packaging agar briket memiliki daya tarik yang tinggi di pasaran dan memiliki daya saing dengan tampilan yang menarik.

c. Pelatihan Pembuatan Briket Arang Sekam Padi dan Digital Marketing

Tahap pembuatan yaitu bakar sekam padi dalam kaleng bekas sampai berubah menjadi arang sekam padi, kemudian tumbuk arang sekam padi sampai halus dan saring sampai bersih dari kotoran. Kemudian masak tepung tapioka dan air sehingga menjadi adonan lem yang lengket. Campurkan adonan lem dengan arang sekam yang sudah dihaluskan dengan perbandingan 1:5, aduk hingga merata. Setelah itu cetak briket pada cetakan yang sudah disediakan, lalu

lakukan pengeringan selama 3-5 hari hingga tekstur briket menjadi keras.

Guna memperoleh nilai tambah dari pembuatan briket arang sekam padi ini, maka diadakannya pelatihan *digital marketing* berupa *packaging* dan *branding* agar briket arang sekam padi ini dapat menarik dari segi *packaging* dan *branding* sehingga dapat diperjualbelikan di *e-commerce*. Sasaran pelatihan *digital marketing* ini lebih ke kaum intelektual. Dimana kami mengadakan pelatihan *digital marketing* di SMAN 1 Pandih Batu. Dalam Pelatihan *digital marketing* ini kami mengajarkan mengenai *branding*, *packaging* dan pelatihan beberapa aplikasi penunjang yaitu canva, shopee dan smartmockups.com. Canva dan smartmockups.com sebagai aplikasi pembuatan desain logo dan *packaging* yang menarik serta shopee sebagai aplikasi pemasaran dan penjualan produk tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi

Kelompok KKN Kebangsaan Ke-X Tahun 2022 melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah sekam padi menjadi briket arang sekam padi kepada masyarakat Desa Pangkoh Hulu. Partisipan yang hadir di kegiatan tersebut kurang lebih sebanyak 30 orang dan masyarakat Desa Pangkoh Hulu menerima serta menyambut dengan baik pelatihan yang kami laksanakan. Pembuatan briket arang sekam padi ini merupakan salah satu cara untuk mengolah limbah sekam padi sehingga dapat menjadi suatu nilai jual yang dapat dipasarkan.

Pelatihan

Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, kegiatan berikutnya ialah melaksanakan pelatihan sekaligus praktek cara pembuatan briket arang dari limbah sekam padi. Dimulai dengan proses

pembakaran limbah sekam padi didalam kaleng bekas yang ditutup rapat, dengan api yang cukup besar sampai sekam padi tersebut berubah warna menjadi hitam merata secara keseluruhan. Proses selanjutnya dilanjutkan dengan penumbukan, penyaringan, pencampuran adonan perekat, serta melakukan pencetakan dengan cetakan yang sudah disediakan. Proses akhir dari pembuatan briket arang ini dilakukan penjemuran briket yang sudah dicetak selama 3-5 hari dibawah sinar matahari. Proses pembuatan briket arang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pembuatan briket arang dan sosialisasi

Dengan adanya pelatihan *digital marketing* pada kaum intelektual, maka diharapkan dapat mengikuti perkembangan dunia digital yang pesat saat ini. Selain itu, membantu mereka dalam memulai atau mengembangkan bisnis, membantu menyusun strategi marketing yang tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan briket arang sekam padi, memberikan bekal teknik menjadi wirausaha digital sehingga termotivasi mengembangkan usaha briket arang sekam padi. Hasil pelatihan digital marketing dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil pelatihan digital marketing *packaging* briket arang sekam padi

Kesimpulan

Masyarakat Desa Pangkoh Hulu, Kabupaten Pulang Pisau antusias dalam pembuatan briket dari arang sekam padi. Pelatihan digital marketing dapat memberikan manfaat bagi pemasaran briket arang sekam padi sehingga dapat memperoleh nilai tambah dari pembuatan briket arang sekam padi ini. Pelatihan *digital marketing* berupa *packaging* dan *branding* agar briket arang sekam padi ini dapat menarik dari segi *packaging* dan *branding* sehingga dapat diperjualbelikan di *e-commerce* dan menambah penghasilan untuk dijual.

Ucapkan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Palangka Raya, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Gorontalo, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kepala desa dan seluruh warga desa Pangkoh Hulu.

Daftar Pustaka

- Gumilang, R.R., 2019. Implementasi digital marketing terhadap peningkatan penjualan hasil home industri. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), pp.9-14.
- Listiana, I., Bursan, R., Widyastuti, R.A.D., Rahmat, A. and Jimad, H., 2021. Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Dalam Pembuatan Arang Sekam di Pekon Bulurejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten

Pringsewu. *Jurnal Intervensi Komunitas*, 3(1), pp.1-5.

Patabang, D., 2012. Karakteristik termal briket arang sekam padi dengan variasi bahan perekat. *Jurnal mekanikal*, 3(2), pp.286-292.

Qistina, I., Sukandar, D. and Trilaksono, T., 2016. Kajian Kualitas Briket Biomassa dari Sekam Padi dan Tempurung Kelapa. *Jurnal Kimia Valensi*, 2(2), pp.136-142. doi: 10.15408/jkv.v2i2.4054.